

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok merupakan salah satu kantor pemerintahan di bawah Kementerian Keuangan yang bertugas melayani dan mengawasi segala kegiatan ekspor impor melalui Pelabuhan Tanjung Priok. Tingginya volume kegiatan ekspor impor pada Pelabuhan Tanjung Priok menjadikan KPU BC Tipe A Tanjung Priok sebagai salah satu Kantor Bea dan Cukai dengan jumlah pegawai terbanyak, yaitu sekitar 1200 pegawai.

Setiap perusahaan, kantor, atau organisasi selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk memenuhi tujuan tersebut, terdapat unsur-unsur penting yang saling terkait dan harus dimiliki oleh setiap organisasi, antara lain sumber daya manusia dan sistem yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan sistem yang baik antara lain penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan jumlah pegawai yang optimal sesuai dengan beban kerja setiap bagian / bidang suatu kantor. Sedangkan pengelolaan sistem yang baik berkaitan dengan peraturan-peraturan yang diterbitkan salah satunya adalah peraturan tentang “Penyelesaian terhadap barang yang tidak dikuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara”.

Penerbitan peraturan atau penerapan system yang baru harus atas perintah pejabat yang berwenang dengan terencana dan terstruktur yang dalam pengambilan keputusannya menggunakan penelitian dan pengamatan langsung

di lapangan serta mempertimbangkan efek baik dan buruknya kebijakan tersebut bagi masyarakat.

Sistem pengaturan kelancaran lalu lintas perpindahan barang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali KPU Bea Cukai Tanjung Priok karena banyak pihak-pihak yang terlibat di dalamnya seperti Pengusaha Tempat Penimbunan Sementara (TPS), Pengusaha Tempat Penimbunan Pabean (TPP), Pengusaha Tracking, dan pemilik barang tersebut. Di sini KPU Bea Cukai Tanjung Priok hanya mengatur regulasi yang sudah ditentukan oleh Menteri Keuangan atau Direktur Jenderal Bea dan Cukai.

KPU Bea Cukai Tanjung Priok mengawasi jalanya lalu lintas perpindahan barang menggunakan kamera cctv yang dipasang di setiap TPS atau TPP serta pemasangan segel elektronik atau E-Seal pada setiap kontainer yang dipindahkan dan belum menyelesaikan kewajiban kepabeannya sehingga menghindari penyelewengan pengeluaran barang tidak pada tempatnya. Sistem tersebut juga dapat melihat secara real time keberadaan kontainer tersebut karena di setiap segel terdapat pemancar sinyal GPS yang tersambung dengan server KPU Bea Cukai Tanjung Priok. Sistem E-Seal dirancang untuk menangani masalah kekurangan sumber daya manusia dikarenakan tidak memungkinkan untuk pegawai mengawal setiap perindahan barang sehingga E-Seal bisa menjadi perpanjangan tangan pegawai KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah memperlancar dan

menghindari penumpukan barang di pelabuhan Tanjung Priok yang dibawah  
KPU BC Tipe A Tanjung Priok ?”

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dilakukannya penulisan laporan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Memperoleh gambaran dan pengalaman kerja nyata sehingga penulis memiliki keterampilan dan wawasan kerja
2. Melatih kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi di lingkungan kerja
3. Melatih disiplin diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengendalian arus perpindahan barang pada KPU BC Tipe A Tanjung Priok
2. Untuk mengetahui implementasi sistem penetapan barang yang tidak dikuasai pada KPU BC Tipe A Tanjung Priok

### **1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang**

Nama Kantor : Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A  
Tanjung Priok

Alamat Kantor : Jalan Pabean Nomor 1, Pelabuhan Tanjung Priok

Waktu Pelaksanaan : Berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh prodi D3 Manajemen Perdagangan, kegiatan magang dilaksanakan tanggal 08 Oktober 2017 sampai dengan 04 Desember 2017

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh semua informasi dan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### **1. Kepustakaan**

Metode kepustakaan ini dilakukan dengan cara mencari dan melakukan kajian terhadap peraturan-peraturan, buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang memiliki informasi terkait dengan kegiatan praktek kerja lapangan serta membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh pengertian dasar dan konsep yang digunakan untuk menganalisis pokok permasalahan yang ada,

### **2. Wawancara**

Metode wawancara ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung terhadap pihak-pihak terkait atau narasumber yang berhubungan langsung dengan pokok permasalahan guna memperoleh informasi dan yang akurat. Metode ini juga untuk meningkatkan pemahaman penerapan pengendalian arus barang pada KPU BC Tipe A Tanjung Priok

### **3. Observasi Lapangan**

Metode observasi lapangan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di KPU BC Tipe A Tanjung Priok mengenai pengendalian arus barang yang dilakukan oleh pegawai berwenang.

## **1.6. Manfaat Penulisan Laporan Magang**

Penulisan laporan magang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan yang berkepentingan, antara lain:

### **1. Bagi penulis**

Melalui kegiatan magang ini dapat menerapkan pengetahuan teoritis dikuasai di KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok

2. Bagi almamater

Kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan STEI Rawamangun

3. Bagi pengembangan disiplin ilmu

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai system pengendalian arus barang pada salah satu instansi pemerintah